BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, dan setelah dilakukan analisis data tentang penanaman karakter melalui kegiatan yasinan anak di desa Banjarejo Rejotangan Tulungagung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Konsep penanaman karakter melalui kegiatan yasinan anak di desa Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

Penanaman karakter melalui kegiatan yasinan merupakan usaha pembina dalam membelajari, mengajarkan dan membiasakan anak menjadi generasi penerus yang shaleh shalihah, gemar membaca Al-qur'an, berbakti kepada orang tua serta hidup bermasyarakat.

2. Pelaksanaan kegiatan yasinan anak di desa Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

Kegiatan yasinan anak dilakukan rutin setiap seminggu sekali dengan sistem bergilir dari rumah peserta kerumah peserta yang lain, diawali dengan pembacaan surah Al - Fatihah, yasin, tahlil, asmaul husna dan doa kemudian ditutup dengan mauidah hasanah dan evaluasi dari pembina.

3. Implikasi kegiatan yasinan pada karakter anak di desa banjarejo Rejotangan tulungagung.

Implikasi kegiatan yasinan pada karakter anak : membangun mental anak, menumbuhkan rasa tanggung jawab dan rasa percaya diri anak, serta membiasakan anak membaca Al-qur'an dan mengajarkan anak berbakti kepada kedua orang tua.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berkaitan dengan penanaman karakter melalui kegiatan yasinan anak didesa Banjarejo adalah sebagai berikut :

1. Bagi pengasuh yasinan anak

Pengasuh kegiatan yasinan hendaknya memantau perkembangan karakter anak - anak baik itu ketika anak berbaur dengan lingkungan sekitar, keluarga maupun teman - temannya, agar penanaman karakter melalui kegiatan yasinan dapat terus dikembangkan sesuai dengan perkembangan karakter anak saat ini dan dimasa yang akan datang.

Selain itu, pengasuh yasinan hendaknya terus memperbaiki fasilitas yang dapat menunjang pelaksanaan yasinan seperti : teks pembukaan acara, tawassul, yasin, tahlil, asmaul husna, dan doa yang khusus digunakan oleh

anak yang menjadi petugas / imam yasinan sehingga tidak ada alasan lagi bagi anak untuk tidak bisa menjadi petugas yasinan.

2. Pembina yasinan anak desa Banjarejo

Para pembina yasinan anak hendaklah bisa terus mempertahankan cara-cara yang selama ini telah dilakukan dalam menanamkan karakter pada anak. Selain itu, pembina dan pelatih hendaknya berusaha untuk menemukan metode-metode lain yang dapat digunakan dalam menanamkan karakter pada anak.

3. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, karena masih banyak hal yang perlu dikaji lebih lanjut berkenaan nilai - milai karakter dalam kegiatan yasinan anak serta strategi maupun metodenya, diharapkan agar peneliti yang akan datang dapat mengkaji lebih mengenai nilai - nilai karakter dalam kegiatan yasinan serta strategi maupun metode dalam penanaman karakter anak melalui kegiatan yasinan.